

DESA WISATA DI KAWASAN RAWA PENING DENGAN PENEKANAN DESAIN EKOWISATA

Oleh : Ayu Agung Hastuti, Titien Woro Murtini, R. Siti Rukayah

Rawapening yang menjadi salah satu sektor pariwisata terbesar di Jawa Tengah mempunyai banyak potensi wisata yang belum terjamah. Banyak kalangan pun tau fungsi Rawapening sendiri selain sebagai pariwisata air dan agrowisata juga sebagai suply air PLTA Jelok, Irigasi pertanian sawah di Kabupaten Semarang, Demak dan Grobogan, Pengendali banjir daerah hilir terutama di Kabupaten Demak dan Grobogan, Kegiatan Perikanan darat baik alami maupun budidaya, penyedia air baku dan air industri, Persawahan pasang surut, penghasil handicraft dari eceng gondok dan penambang gambut sebagai bahan dasar pupuk organik serta daerah budidaya jamur. (Tengah, 2011). Namun hanya beberapa pihak terkait yang mengetahui permasalahan sedimentasi yang mengancam keberadaan Rawapening sehingga di prediksi pada tahun 2020, Rawapening akan menghilang.

Kesadaran masyarakat sekitar untuk merasa memiliki dan mencintai sehingga ikut serta bertanggung jawab menjaga kelestarian danau merupakan salah satu cara untuk mempertahankan Rawapening. Desa wisata dengan penekanan desain ekowisata menjadi upaya terkini sejalan dengan pengembangan potensi pariwisata setempat dengan konservasi sebagai tujuan utamanya. Keberhasilan desa wisata tersebut dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal menggerakkan penduduk setempat untuk ikut serta dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian Rawapening.

Kata Kunci : *Rawapening, Pariwisata, Desa Wisata, Ekowisata, Konservasi.*

1. Latar Belakang

Pemilihan Desa wisata Bejalen sebagai sektor pariwisata lokal berbasis konservasi berdasarkan karakteristik desa yang kuat dikaitkan dengan akses yang dekat dengan jalan lingkar Ambara, potensi alam dan keaneragaman hayati yang menakjubkan, budaya tradisional yang di masih lestarian, legenda baruklinting, industri makanan, bangunan konservasi dan suasana desa yang masih asri dibandingkan beberapa desa di Rawapening lainnya. Selain itu mengingat konservasi sebagai tujuan utamanya, desa wisata tersebut harus berkontribusi langsung dalam melestarikan keberadaan Rawapening. Sungai panjang yang melewati desa merupakan salah satu dari 9 sungai yang bermuara ke Rawapening. Dengan keberadaan sungai yang membelah desa tersebut menciptakan keterkaitan Desa wisata dengan Rawapening secara langsung. Sehingga kontribusi langsung dalam

melestarikan keberadaan Danau Rawapening dimulai dari sini.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Wiendu Nuryanti (1993) Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Ekowisata menurut The *Ecotourism Society* (1990) adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang di lakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. (Fandeli, Pengusahaan Ekowisata, 2000)

3. Lokasi



Gambar Lokasi Tapak Desa Wisata Bejalen



Foto Eksisting : Dokumentasi pribadi, 2014

4. Konsep

" Nguri-uri "

Nguri-uri dalam bahasa Indonesia berarti menjaga dan melestarikan. Dalam penerapannya, konsep ini berarti mengembangkan potensi yang ada di desa wisata menjadi karakteristik desa, mempromosikannya dan mengajak wisatawan untuk ikut serta menjadi bagian di dalamnya.



4. Desain



Gambar Siteplan Desa Wisata

Legenda Zona Wisata

- Zona Penerima
- Kerajinan Enceng Gondok
- Kios Makanan dan Jajanan tradisional
- Wisata Air
- Wisata Edukasi Pertanian
- Wisata Budaya
- Wisata Kuliner Floating Market

Tabel Program ruang

Ruang	Kapasitas	Luasan (m ²)
Aktivitas Penerima		
Gerbang	1 unit	8
Pos Satpam	2 unit	8
Parkir	3 bus	252
	46 mobil	1400
	46 Motor	184
Plaza	77 orang	90
Visitor Center	77 orang	589
Dermaga Kedatangan	5 Perahu Rakit	60
Dermaga Penerimaan	3 perahu	40
Pos Delman	3 unit @10 delman	265
Jumlah		5302
Aktivitas Wisata Darat		
Jogging Track	1 unit	4000
Lapangan Olahraga	1 unit	5000
Sitting Group	22 orang	15
Jumlah		9015
Aktivitas Wisata Air		
Penyewaan	25 alat	20

peralatan memancing	pancing	
Gazebo memancing	25 orang	40
Dermaga Perahu wisata	11 perahu	95
Loket	1 unit	5
Ruang Tunggu	1 unit	154
Ruang Pemandu	10 orang	5
Lavatory	4 unit	6
Pos Delman	18 delman	16
Jumlah		480
Aktivitas Wisata Kesenian		
Open Stage	10 orang	65
Ruang Persiapan	13 orang	30
Ruang Penonton	120 orang	85
Ruang Sanggar Tari	25 orang	155
Ruang Persiapan Sanggar	25 orang	60
Jumlah		355
Aktivitas Wisata Edukasi		
Tempat penyimpan alat pertanian	1 unit 23 alat	20
Gazebo	6 unit	45
Tempat kerbau	3 perahu	70
Loket	1 unit	5
Lavatory		55
Pos Delman		55
Jumlah		250
Aktivitas Floating Market		
Tempat makan	54 orang lesehan	60
	21 unit meja	60
Tempat merapat perahu	34 perahu	100
Tempat bakar ikan	11 unit	60
Lavatory		16
Pos Delman		300
Jumlah		1256
Aktivitas Penunjang		

Toko Cinderamata	29 unit	328
Lavatory	6 unit toilet	30
Pos Delman		300
Jumlah		1256
Aktivitas Akomodasi		
Ruang Serbaguna	1 unit untuk 20 orang	190
Aktivitas Pengelola		
Ruang Direktur	1 orang	20
Ruang Sekretaris	1 orang	15
Ruang Manager	1 orang	15
Ruang Staff	32 orang	235
Ruang Rapat	1 unit	10
Pantry	1 unit	8
Kantin	30 orang	60
Gudang	1 unit	5
Lavatory	4 unit	16
Parkir Pengelola	18 motor	72
Jumlah		456
Aktivitas Servis		
Gudang	4 unit	20
Genset	4 unit	20
Pompa	5 unit	25
panel	5 unit	25
Jumlah		180

	Darat	
3	Aktivitas Wisata Air	480
4	Aktivitas Wisata Kesenian	3251
5	Aktivitas Wisata Edukasi	250
6	Aktivitas Wisata Kuliner	1251
7	Aktivitas Penunjang	420
8	Aktivitas Akomodasi	190
9	Aktivitas Pengelola	465
10	Aktivitas Servis	90
	Jumlah Fasilitas Kawasan	15.100
	Luas Lahan	22.378

Sumber Analisa Pribadi

Tabel Rekapitulasi Program Ruang

No.	Kelompok Aktivitas	Luas (m ²)
1	Aktivitas Penerima	5.302
2	Aktivitas Wisata	4.070



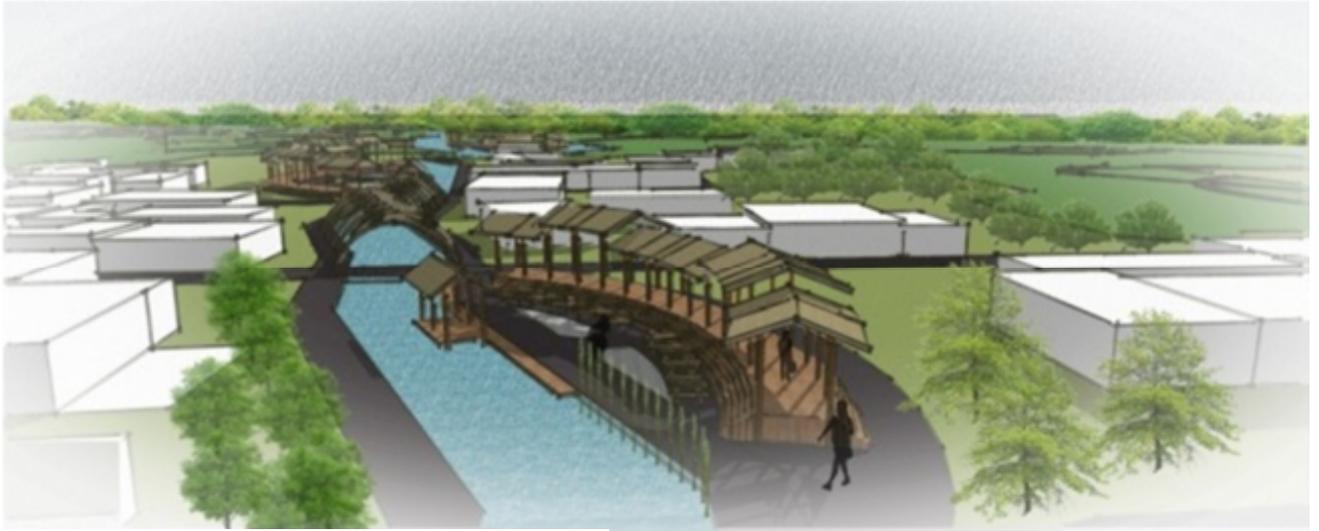
Gambar Blokplan Desa Wisata



Gambar Potongan Kawasan
Desa Wisata



Gambar Pintu Masuk Desa Wisata



Gambar Perspektif Kios Makanan Tradisional



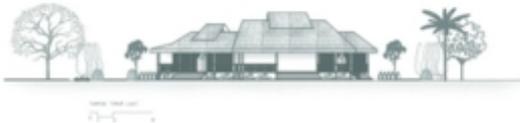
Gambar Perspektif Wisata Air



Gambar Perspektif Wisata Edukasi Pertanian



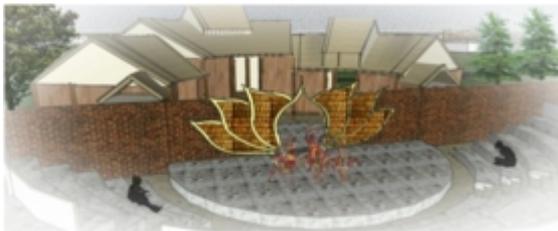
Gambar Denah Wisata Budaya



Gambar Tampak Timur Laut Wisata Budaya



Gambar Tampak Barat Daya Wisata Budaya



Gambar Perspektif Open stage Wisata Budaya



Bentuk gerbang, atap dan bangunan menyerupai bentuk bunga teratai.



Gambar Denah Wisata Kuliner Floating Market



Gambar Potongan Floating market dengan struktur Apung



Struktur Jembatan Ponton



Floating market menggunakan struktur apung seperti jembatan ponton. Struktur atap menggunakan struktur kayu dengan bentuk menyerupai bunga teratai.



Gambar Perspektif Wisata Kuliner Floating Market

Daftar Pustaka

Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah. (2012). *Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang Kawasan Rawapening*. Semarang.

Fandeli, C. (1995). *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.

Fandeli, C. (2005). *Pengembangan Ekowisata berbasis konservasi di taman nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan UGM.

Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan, Universitas Gajah Mada.

Tangkuman, D. J. (2011). ARSITEKTUR TEPI AIR. *MEDIA MATRASAIN, Vol 8 no 2 Agustus* .

Tengah, G. J. (2011). Langkah Nyata Gerakan Penyelamatan Danau Rawa Pening. *Konferensi Nasional Danau Indonesia (KNDI) II* (p. 3). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.

W, A. Y. (2005). Tugas Akhir. *Prioritas Pengembangan Objek-Objek Wisata Air di Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang* .